

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Investasi Riset dan Inovasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia" yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Digitalization* (ROD), *Research & Development Intensity* (RDI), dan *Firm Size* (FS) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan nilai pasar perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah simpulan dari analisis yang telah dilakukan:

1. Inovasi digital yang diukur menggunakan *Return On Digitalization* (ROD) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), namun memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai pasar perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q.
2. Penelitian dan pengembangan yang diukur dengan menggunakan *Research & Development Intensity* (RDI) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan nilai pasar perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q.
3. Ukuran perusahaan atau *firm size* (FS) mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), namun tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam 5.1, penulis memberikan beberapa saran terhadap berbagai pihak yang tertuju sesuai dengan topik yang dibahas di dalam penelitian ini agar dapat memberikan dampak positif dan *insight* terkait inovasi maupun pengembangan riset dan investasi:

1. Perusahaan

Berdasarkan temuan bahwa inovasi digital (ROD) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas namun berdampak negatif terhadap nilai pasar, perusahaan perlu mengevaluasi kembali efektivitas program digitalisasi yang dijalankan. Manajemen perusahaan harus memastikan bahwa setiap investasi digital memiliki arah yang jelas terhadap peningkatan efisiensi operasional, pengalaman pelanggan, dan potensi peningkatan pendapatan. Perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas komunikasi kepada investor mengenai tujuan, manfaat, dan pencapaian digitalisasi agar pasar tidak menilai negatif upaya transformasi digital yang sedang berlangsung. Selanjutnya, dampak negatif R&D terhadap ROA dan Tobin's Q menunjukkan bahwa proses riset belum memberikan hasil yang optimal dan mungkin membebani keuangan perusahaan untuk saat ini. Oleh karena itu, perusahaan harus memperbaiki strategi R&D mereka, memprioritaskan proyek riset yang memiliki potensi yang tinggi untuk masa depan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas biaya R&D. Temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas juga mengindikasikan perlunya perusahaan melakukan efisiensi internal, termasuk optimalisasi aset yang digunakan, pengurangan aset yang tidak produktif, dan penyederhanaan proses operasional agar skala perusahaan tidak menurunkan kinerja keuangan.

2. Investor

Temuan penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dan R&D yang dilakukan perusahaan belum memberikan manfaat finansial maupun peningkatan nilai pasar. Oleh sebab itu, investor perlu lebih kritis dalam mengevaluasi kualitas strategi digital dan R&D perusahaan sebelum

membuat keputusan investasi. Investor disarankan untuk memberi perhatian lebih pada perusahaan yang memiliki perencanaan digitalisasi yang matang, implementasi yang terukur, serta laporan kinerja yang transparan. Untuk investasi pada perusahaan yang melakukan R&D, investor perlu menilai portofolio riset perusahaan, kejelasan arah inovasi, serta bukti bahwa riset tersebut memiliki peluang dalam jangka menengah hingga panjang. Selain itu, dengan ditemukannya pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan ukuran perusahaan sebagai indikator stabilitas perusahaan, namun juga mempertimbangkan efisiensi operasional dan manajemen aset perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpotensi memoderasi atau memediasi hubungan antara digitalisasi, R&D, firm size, profitabilitas, dan nilai perusahaan, seperti efektivitas implementasi teknologi, *competitive intensity*, atau kondisi industri. Selain itu, metode pengukuran digitalisasi dan intensitas R&D dapat diperluas atau dimodifikasi agar lebih mencerminkan efektivitas penggunaan teknologi dan keberhasilan inovasi dalam perusahaan. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan periode observasi yang lebih panjang atau sampel perusahaan dari berbagai sektor untuk memperoleh generalisasi hasil yang lebih kuat. Jika penelitian selanjutnya ingin mengukur ROA kembali, sebaiknya menggunakan rentang waktu yang cukup lama, karena rasio RDI dan ROD membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang untuk berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.